

DAFTAR PUSTAKA

- Agro, Mitra. 2014. Natural Glio – Agens Hayati Pengendali Jamur. Agen Pupuk Nasa. <http://agenpupuk.com/natural-glio/>. [08 Agustus 2020].
- Baswarsiati, Wahyuhandayanti, Ericha. 2017. Budidaya Bawang Merah Ramah Lingkungan untuk Menghasilkan Benih Bermutu. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 39(6): 2–4, ISSN : 0216-4427.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (*Statistics of Seasonal Vegetable and Fruit Plants*) Indonesia. Jakarta : Badan Pusat Statistik Indonesia. Hlm 12.
- Deden, U. Trisnaningsih. 2018. Pengaruh Giberelin (GA₃) dan Urin Kelinci Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). *J. Agrosintesa*, 1(1): 22-24, ISSN : 2621-7619.
- Fahrianty, D. 2013. Peran Vernalisasi Dan Zat Pengatur Tumbuh Dalam Peningkatan Pembungan Dan Produksi Biji Bawang Merah Di Dataran Rendah Dan Dataran Tinggi. In *Bogor Agricultural University*. Retrieved from <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/63094/1/2013dfa.pdf>
- Gopalakrishnan, T. R. 2007. *Vegetables Crops*. New India Publishing: India.
- Hilman, Y., Rosliani, R., & Palupi, E. R. 2014. Pengaruh Ketinggian Tempat Terhadap Pembungan, Produksi, dan Mutu Benih Botani Bawang Merah (*The Effect of Altitude On Flowering, Production, and Quality of True Shallot Seed*). *Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor*, 24(2): 154–161.
- Krontal, Y., R. Kamenetsky, & H.D Rabinowitch. 2000. *Flowering Physiology and Some Vegetative Traits of Short-Day Shallot: A Comparasion with Bulb Onion*. 75(1): 35–41. <https://dx.doi.org/10.1080/14620316.2000.11511197>
- Marlin, A. Maharijaya, Sobir, & A. Purwito. 2018. Keragaan Karakter Pembungan Kuantitatif dan Metabolik Bawang Merah (*Allium cepa var. agregatum*) yang Diinduksi dengan Perlakuan Vernalisasi. *J. Hort*, 9(3): 197–205.
- Pitojo, S. 2003. *Benih Bawang Merah*. Kanisius: Yogyakarta. 82 hal.
- Prasanna. 2019. “*RBSE Solutions for Class 11 Biology Chapter 25 Families of Angiosperms*”. RSBE Solutions, *Online-Edition*. <https://www.rbsesolutions.com/class-11-biology-chapter-25-english-medium/>. [06 Januari 2020].
- Pramukyana, L., & Kendarini, N. 2018. Respon Pemberian Konsentrasi Ga 3 Terhadap Pembungan Dua Varietas Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L*)

(*Response Of Ga 3 ' S Concentration Toward Flowering Two Shallot Varieties (Allium ascalonicum L .)*). 6(7): 1433–1441.

Putrasamedja, S. 2007. Pengaruh Berbagai Macam Bobot Umbi Bibit Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) yang Berasal Dari Generasi ke Satu Terhadap Produksi (*Effect of Varions Weight of Shallot Bulb Derived from First Generation on Its Production*). Jurnal Penelitian dan Informasi Pertanian. 11(1):19–24.

Roslioni, R., Palupi ER, & Hilman, Y. 2012. Penggunaan Benzil Amino Purin dan Boron untuk Meningkatkan Produksi dan Mutu Benih *True Shallots Seed* Bawang Merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) di Dataran tinggi. *J. Hort.* 22(3):242–250.

_____, Sinaga, R, Hilman, Y, dan Hidayat, IM. 2014. Teknik Aplikasi Benzilaminopurin dan Pemeliharaan Jumlah Umbel Per Tanaman untuk Meningkatkan Produksi dan Mutu Benih Botani Bawang Merah (*True Shallot Seed*) di Dataran Tinggi (*Benzylaminopurine Application Technique and Maintenance of Umbel Number Per Plant for Increasing Production and Quality of True Shallot Seed in Higlands*). *J.Hort.* 24(4), 316-325.

_____, Hilman, Y, Sulastrini, I, Yufdy, MP, Sinaga, R, dan Hidayat, IM. 2018. Evaluasi Paket Teknologi Produksi Benih TSS Bawang Merah Varietas Bima Brebes di Dataran Tinggi (*Evaluation of the Packages TSS Seed Production Technology of Bima Brebes Vrieties in the Highland*). *J.Hort.* 28(1), 67-76.

Sartono. 2009. Bawang Merah, Bawang Putih, Bawang Bombay. Intimedia Ciptanusantara. Jakarta Timur. 57 hal.

Solikin. 2002. Pertumbuhan Vegetatif dan Generatif *Stachytarpetta jamaicensis* (L.) Vahl. Pasuruan: UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi.

Sopha, G. A. 2013. Peranan fotoperiode dan ga 3 pada pembungaan dan produksi benih sejati bawang merah. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Sumadi, B. 2003. Intensifikasi Budidaya Bawang Merah. Kanisius. Yogyakarta.

Sumarni, N, Sumiati E. 2001. Pengaruh vernalisasi, giberelin dan auksin terhadap pembungaan dan hasil biji bawang merah. *J.Hort.* 11(1) : 1-8.

_____, dan Hidayat. 2005. Panduan teknis PTT Bawang merah No.3. Balai Penelitian Sayuran IPB. <http://agroindonesia.co.id>. [06 Januari 2020].

_____, Sopha, G.A., dan Gaswanto R. 2012. Perbaikan Pembungaan dan Pembijian Beberapa Varietas Bawang Merah dengan Pemberian Naungan

Plastik Transparan dan Aplikasi Asam Gibberelat. *J.Hort.* 22(1), 14.
<https://doi.org/10.21082/jhort.v22n1.2012.p14-22>

_____, Sopha G.A., dan Gaswanto R. 2012. Respons Tanaman Bawang Merah Asal Biji *True Shallot Seeds* Terhadap Kerapatan Tanaman Pada Musim Hujan. *J. Hort.* 22(1), 23–28.

_____, Suwandi, Gunaeni, N & Putrasamedja, S. 2013. Pengaruh Varietas dan Cara Aplikasi GA₃ Terhadap Pembungaan dan Hasil Biji Bawang Merah Di Dataran Tinggi Sulawesi Selatan. *J. Hort.* 23(2), 153–163.

Sunarjono, H. 2003. Bertanam 30 Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta. 132 hal.

Sutriono. 2019. Pengaruh Beberapa Jenis Tumbuhan Sebagai Refugia Terhadap Kehadiran Serangga dan Intensitas Serangan Hama Wereng Batang Coklat (*Nilaparvata lugens Stal.*) Pada Pertanaman Padi Gogo (*Oryza sativa L.*). In Sumatera Utara University. Retrieved from <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/15763>

Suwandi. 2014. Budidaya Bawang Merah Di Luar Musim. IAARD Press : Jakarta.

Taiz, L., E. Zeiger. 2002. *Plant Physiology*. Tird Edition.. Sinauer Associates Inc.Publisher Sunderland, Massachusetts. 690 p.

Weather Spark. 2019. “Average Weather in Agust until September in Jember Indonesia”. *Weatherspark.com*.
<https://weatherspark.com/m/125951/8/Average-Weather-in-August-in-Jember-Indonesia>. [23 Januari 2020].

Wibowo, S.2005. Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay. Penebar Swadaya: Jakarta. 194 hal.